

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, J. M. (2012). Identifikasi Lokasi Untuk Pengembangan Budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) Berdasarkan Faktor Lingkungan dan Kualitas Air di Perairan Pantai Timur Bangka Tengah. *Depik*, 1(1), 78–85.
- Arifin, T., Ramdhan, M., Mustikasari, E., dan Heriati, A. (2014). Model Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berbasis Zonasi di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. *Laporan Penelitian*. Diakses dari <http://pusriskel.litbang.kkp.go.id/index.php/en/litbang/sumber-daya-pesisir/2014/590-model-pengelolaan-kawasan-pesisir-a-pulau-pulau-kecil-berbasis-zonasi-di-kabupaten-barru-sulawesi-selatan-> pada tanggal 2 April 2020.
- Arifin, T, Bohari, R., dan Arlyza, I. S. (2014). Analisis Kesesuaian Ruang Berbasis Budidaya Laut di Pulau-pulau Kecil Makassar: Aplikasi Sistem Informasi Geografis. *Forum Geografi*, 28 (1)(1), 91–102.
- Aziz, M. F. (2006). Gerak Air di Laut. *Oseana*, 31(4), 9–21.
- Beveridge, M. C. M. (2006). Cage Aquaculture, Third Edition. In *Journal of Environment Quality*, 35(2).
- Bhushan, N., Rai, K., dan Kanwal. (2004). *Strategic Decision Making (Analytical Hierarchy Process)*.
- Black, K., dan Hughes, A. (2017). Future of the Sea : Trends in Aquaculture - Foresight Evidence Review. *Foresight, Government Office for Science.*, 41.
- BPS. (2019). *Produksi Perikanan Menurut Subsektor Tahun 1999-2017*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/16/1711/produksi-perikanan-menurut-subsektor-ribu-ton-1999-2016.html> pada tanggal 14 Agustus 2019.
- BPS Kabupaten Barru. (2018). *Kabupaten Barru Dalam Angka*. Barru: Badan Pusat

Statistik Kabupaten Barru.

Candra, W. (2013). *Ekosistem Laut Kepulauan Spermonde Rusak Parah*. Diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2013/07/24/ekosistem-laut-kepulauan-spermonde-rusak-parah/> pada tanggal 2 April 2020.

Coyle, G. (2004). *The Analytical Hierarchy Process (AHP) Practical Strategy: Structures Tools and Technique*. Open Access material-Person Education Ltd.

Dahlia, S., Sudibyakto, dan Hizbaron, D. R. (2016). *Analisis Risiko Banjir pada Lahan Sawah Padi dengan Pendekatan Bentuklahan dan Persepsi Masyarakat di Desa Renged, DAS Cidurian*. Universitas Gadjah Mada.

Dailey, P. S., dan Fovell, R. G. (1999). Numerical Simulation of Interaction Between the Sea-Breeze Front and Horizontal Convective Rolls. In *Monthly Weather Review* (pp. 858–878).

Dauhan, S. K., Tawa, H., Tangkudung, H., dan Mamoto, J. D. (2013). Analisis Karakteristik Gelombang Pecah Terhadap Perubahan Garis Pantai di Atep Oki. *Jurnal Sipil Statistik*, 1(12), 784–796.

Diposaptono, S. (2013). *Pedoman Teknik Penyusunan RZWP3K (Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil) Provinsi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Drumm, A. (2010). *Evaluation of The Promotion of Offshore Aquaculture Through a Technology Platform (OATP)*. Galway: Marine Institute.

Efendi, H. (2004). *Pengantar Aquakultur*. Depok: Penebar Swadaya Wisma Hijau.

Fajri, I. (2016). Perbandingan Metode Interpolasi IDW, Kriging, dan Spline pada Data Spasial Suhu Permukaan Laut. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.

Falconer, L., Hunter, D. C., Scott, P. C., Telfer, T. C., dan Ross, L. G. (2013). Using

Physical Environmental Parameters and Cage Engineering Design Within GIS-Based Site Suitability Models for Marine Aquaculture. *Aquaculture Environment Interactions*, 4(3), 223–237.

FAO. (2018). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2018 - Meeting the Sustainable Development Goals*. Rome: Lisesnsi CC BY-NC-SA.

Febriyati, A., Riris, dan Hartoni. (2012). Kandungan Klorofil-a Fitoplankton di Sekitar Perairan Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Maspari Journal*, 5(1), 34–39.

Fitrah, M. A. (2016). Kawasan Pelabuhan Garongkong di Kabupaten Barru. *Skripsi*. Makassar: Program Sarjana Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar.

Gordon, A. L. (2005). Oceanography of the Indonesian seas and their throughflow. *Oceanography*, 18(SPL.ISS. 4), 15–27.

Hadi, B. S. (2013). Metode Interpolasi Spasial dalam Studi Geografi (Ulasan Singkat dan Contoh Aplikasinya). *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 11(2), 235–252.

Hardjono, S. (2018). Analisa Ketinggian Gelombang yang Sesuai untuk Pengoperasian Kapal Cepat Rudal 60M di Perairan Indonesia. *Warta Penelitian Perhubungan*, 30(1), 43–58.

Hasanudin, M. (1998). Arus Lintas Indonesia (Arlindo). *Oseana*, XXIII(2), 1–9.

Hasnawi, Mustafa, A., dan Paena, M. (2011). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Ikan dalam Keramba Jaring Apung di Perairan Pesisir Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Riset Akuakultur*, 6(1), 157–167.

Hastari, I. F., Kurnia, R., dan Kamal, M. M. (2017). Analisis Kesesuaian Budidaya KJA Ikan Kerapu Menggunakan SIG di Perairan Ringgung Lampung. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(1), 151–159.

- Hong, N. T., Wenresti, G. G., Nitin, K. T., dan Minh, V. Q. (2013). Carrying Capacity and Site Suitability Assessment For Cobia Fish Carrying Capacity and Site Suitability Assessment For Cobia Fish Culture in The Northern Part Of Phu Quoc Island , Vietnam. *The 9th International Conference on Gi4DM Earth Observation for Disaster Management, December*, 1–7.
- Hutabarat, S. (2001). *Pengaruh Kondisi Oseanografi Terhadap Perubahan Iklim, Produktivitas dan Distribusi Biota Laut*.
- Imran, Z., dan Yusmur, A. (2018). Prospek Pengembangan Keramba Jaring Apung (Floating Net Cages) Laut Lepas (Offshore) di Indonesia. *Seminar Nasional Pengembangan KJA Offshore*, 1–11.
- Irwansyah, E. (2013). *SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Digibooks.
- Jalil, A. R. (2013). *Distribusi Kecepatan Arus Pasang Surut pada Muson Peralihan Barat-Timur Terkait Hasil Tangkapan Ikan Pelagis Kecil di Perairan Spermonde*. 2(April), 26–32.
- Jha, D. K., Rajaprabhu, G., Kirubakaran, R., Sendhil Kumar, R., Dharani, G., Das, A., Gopinath, G., dan Santhanakumar, J. (2017). Estimation of Potential Zones for Offshore Mariculture In The Indian Sea Using Geographical Information System as A Management Tool. *Journal of Coastal Conservation*, 21(6), 893–902.
- Kalangi, P. N., Mandagi, A., Luasunaung, A., Pangalila, F., dan Iwata, M. (2013). Sebaran Suhu dan Salinitas di Teluk Manado. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis*, IX(2), 71–75.
- Kangkan, A. L. (2006). Studi Penentuan Lokasi Untuk Pengembangan Budidaya Laut Berdasarkan Parameter Fisika, Kimia, dan Biologi di Teluk Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro.

- Kapetsky, J. M., Aguilar-Manjarrez, J., dan Jenness, J. (2013). *A Global Assessment of Offshore Mariculture Potential From A Spatial Perspective*. Rome: FAO Fisheries and and Aquaaculture.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004. *Tentang Baku Mutu Air Laut*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- KEPMEN-KP. (2017). *Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia No. 50/KEPMEN-KP/2017 Tentang Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan Yang Diperbolehkan, Dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Kusumawardani, K. P., Wulandari S. A., Saputri, S. Y., Dysa, Y. P., Cahya, Z. I., Wisyatmanti, W. (2019). Waters Suitability For Floating Net Cages Cultivation Mapping Using Landsat 8 Oli/Tirs Imagery In Coastal Waters Of Pannikiang Island, Barru Regency, South Sulawesi Province. *Prosiding Geoinformation Science Symposium*. Paper ID:37.
- Mairi, V. G. N. (2019). Suhu dan Densitas Air Laut. *Makalah*. Manado: Fakultas MIPA, Universitas Sam Ratulangi.
- Marfai, M. A. (2011). *Diktat Kuliah Oseanografi Lanjut Semester Genap 2010/2011*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Marsetio. (2018). *Mengembalikan Kejayaan Maritim Indonesia*. Bogor: Universitas Pertahanan.
- Mayanuar. (1999). Produktivitas Beberapa Jenis Ikan Laut yang Dibudidaya dalam Keramba Jaring Apung. *Oseana*, XXIV(2), 21–26.
- Nining, S. N. (2002). *Oseanografi Fisis*. Kumpulan Transparansi Kuliah Oseanografi Fisika. Bandung: Program Studi Oseanografi, Institut Teknologi Bandung

- Nontji, A. (1987). *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan.
- Ondara, K., Rahmawan, G. A., Wisna, U. J., dan Hasanah Ridwan, N. N. (2017). Hidrodinamika dan Kualitas Perairan untuk Kesesuaian Pembangunan Keramba Jaring Apung (Kja) Offshore Di Perairan Keneukai, Nangroe Aceh Darussalam. *Jurnal Kelautan Nasional*, 12(2), 45.
- Paramitha, A. (2014). Studi Klorofil-a di Kawasan Perairan Belawan Sumatera Utara. *Skripsi*. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara
- PERDA. (2019). Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar: Gubernur Sulawesi Selatan
- Pradana, A. (2018). Pemodelan Spatial Multi Criteria Evaluation (SMCE) Tingkat Risiko Bencana Frost (Embun Upas) pada Lahan Pertanian di Dataran Tinggi Dieng. *Skripsi*. Yogyakarta: Departemen Geografi Lingkungan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Pregiwati, L. A. (2018). KKP | Kementerian Kelautan dan Perikanan. In *SIARAN PERS* (Issue 16). Diakses dari <https://kkp.go.id/artikel/1612-perkuat-armada-kapal-nasional-2017-kkp-bangun-1-068-kapal-perikanan> pada tanggal 14 Agustus 2019.
- Purnawan, S., Zaki, M., Asnawi, T. M., dan Setiawan, I. (2015). Studi Penentuan Lokasi Budidaya Kerapu Menggunakan Keramba Jaring Apung di Perairan Timur Simeulue. *Depik*, 4(1), 40–48.
- Putrisanti, L. S. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Geografi untuk Pemetaan Potensi Pengembangan Keramba Jaring Apung Lepas Pantai Laut Natuna dan Natuna Utara. Tugas Akhir. *Tugas Akhir*. Yogyakarta, Diploma Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada.

- Radiarta, I. N., Saputra, A., dan Priono, B. (2004). Pemetaan Kelayakan Lahan Untuk Pengembangan Usaha Budi Daya Laut Di Teluk Saleh, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 10(5), 19.
- Rais, J. (2003). Pedoman Penentuan Batas Wilayah Laut Kewenangan Daerah Menurut UU No. 22/1999. *Koleksi Dokumen Proyeksi Pesisir 1997-2003, Seri Reformasi Hukum*. Jakarta: USAID.
- Rasyid, A. J. (2011). Pemetaan Pola Pergerakan Arus Permukaan pada Musim Peralihan Timur-Barat di Perairan Spermonde. *Global*, 13(1), 8–14.
- Rauf, A. (2018). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Lahan Budidaya Ikan Baronang (*Siganus canaliculatus*) pada Ekosistem Lamun di Wilayah Pesisir Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. *Jurnal Torani*, 2(1), 15–22.
- Ryandhini, N. A., Zainuri, M., dan K, A. R. T. D. (2014). Karakteristik Mixed Layer Depth dan Pengaruhnya Terhadap Konsentrasi Klorofil-a. *ILMU KELAUTAN*, 19(4), 219–225.
- Shih, Y. C. (2017). Integrated GIS and AHP for Marine Aquaculture Site Selection in Penghu Cove in Taiwan. *Journal of Coastal Zone Management*, 20(1), 1–6.
- Simpson, J. E. (1994). *Sea Breeze and Ocal Wind*. Cambridge University Press.
- SNI 6488.3. (2011). *Ikan kerapu macan (Epinephelus fuscoguttatus, Forskal) - Bagian 3: Produksi Benih*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Suhana, M. P. (2018). Karakteristik Sebaran Menegak dan Melintang Suhu dan Salinitas Perairan Selatan Jawa. *Dinamika Maritim*, 6(2), 9–11.
- Sukoharjo, S. S. (2012). Variabilitas Konsentrasi Klorofil-a di Perairan Selat Makassar: Pendekatan Wavelet. *Jurnal Segara*, 8(2).
- Supangat, A., dan Susanna. (2005). *Pengantar Oseanografi*. Badan Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non-Hayati Badan Riset Kelautan dan Perikanan -

KKP.

Supomo. (2006). Pengembangan Wilayah Pesisir Kabupaten Barru Melalui Klaster Penangkapan Ikan Laut. *Ekuitas*, 12(55), 274–294.

Syadiah, N. (2010). Zonasi Perikanan Budidaya pada Kawasan Konservasi Laut Daerah Studi Kasus Pulau Pasi Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan. *Tesis*. Bogor: Departemen Pengelolaah Sumberdaya Maritim dan Kelautan, Institut Pertanian Bogor (IPB).

Tarigan, Z., Edward, dan Rozak, A. (2003). Kandungan Logam Berat Pb , Cd , Cu , Zn dan Ni Dalam Air Laut dan Sedimen di Muara Sungai Membramo, Papua dalam Kaitannya dengan Kepentingan Budidaya Perikanan. *MAKARA SAINS*, 7(3), 119–127.

Taruktiku, S. A. (2016). *Hubungan Sebaran Kelimpahan Fitoplankton Dengan Konsentrasi Klorofil-a Di Perairan Pesisir dan Laut Kabupaten Pangkajene Kepulauan*. Program Studi Ilmu Kelautan, Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

Tarunamulia, Sammut, J., dan Rachmansyah. (2009). Penilaian Kesesuaian Perairan untuk Budidaya Ikan dalam KJA Berdasarkan Model Spasial Propagasi Ombak Mendekati Pantai. *Jurnal Riset Akuakultur*, 4(2), 291–306.

Taufan, M. N. (1985). Budidaya Laut Dan Kemungkinan Pengembangannya Di Propinsi Sulawesi Selatan. *Seafarming Workshop Report Bandar Lampung*.

Triatmodjo, B. (1999). *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta Offset.

Tubalawony, S., Kusmanto, E., dan Muhadjirin. (2012). Suhu dan Salinitas Permukaan Merupakan Indikator Upwelling sebagai Respon Terhadap Angin Muson Tenggara di Perairan Bagian Utara Laut Sawu. *ILMU KELAUTAN*, 17(4), 226–239.

USEPA. (1986). Quality Criteria for Water EPA-440/5-86-001. *Office of Water*

Regulation Standards. Washington DC: U.S. Environmental Protection Agency.

Utami, W. T. (2009). Pengaruh Topografi Dasar Laut Terhadap Gerakan Arus Laut. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Teknik Geomatika, FTSP, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Vinata, R. T. (2017). Power of Sharing Sumber Daya Kelautan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum LEGALITY*, 24(2), 213.

Waluyo, N. N., dan Pramujo, B. (2016). *Variasi Gelombang Laut di Selat Makassar Bagian Selatan*. Jakarta: Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Diakses dari perpus.stmkg.ac.id pada tanggal 5 April 2020.

Warjan, Y. (2005). Seleksi Lokasi dan Estimasi Daya Dukung Lingkungan Perairan untuk Budidaya Ikan Kerapu Teknik Keramba Jaring Apung di Perairan Pulau Pannikiang Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. *Tesis*. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Wilmansyah, D., Edial, H., dan Prarikeslan, W. (2019). Analisis Kesesuaian Lahan KJA Budidaya Kerapu di Perairan Laut Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Buana*, 3(2), 2615–2630.

WWF. (2011). *Best Management Practices, Seri Panduan Perikanan Kecil: Budidaya Ikan Kerapu - Sistem Keramba Jaring Apung dan Tancap Versi 1*. Jakarta: WWF-Indonesia.

Wyrtki, K. (1961). *Physical Oceanography of the Southeast Asian Waters*. California: Scripps Institution of Oceanography, Universitas of California.

Yulianda, F. (2009). Pengantar Lingkungan Laut. *Materi Kuliah*. Jakarta: Universitas Terbuka Repository.

Yusuf, M. (2013). Analisis Kesesuaian Lokasi untuk Budidaya Laut Berkelanjutan di Kawasan Taman Nasional Karimunjawa. *ILMU KELAUTAN*, 18(1), 20-29

Zulhamsyah Imran, O., dan Armaiki Yusmur, D. (2018). Prospek Pengembangan Keramba Jaring Apung (Floating Net Cages) Laut Lepas (Offshore) di Indonesia. *Seminar Nasional Pengembangan KJA Offshore* Jakarta: Universitas Satya Negara Indonesia.

Zuraida, R., Rahardiawan, R., Subarsyah, Dewi, K. T., Widhi, H., Permanawati, Y., Ibrahim, A., Saefudin, A., Subekti, A., Mulyono, Supriyatna, Heriyanti, dan Eko, D. (2010). *Laporan Akhir Peneliti Lingkungan dan Kebencanaan Geologi Kelautan Perairan Teluk Jakarta (Tanjung Kait-Muara Gembong)*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.